

PENDANAAN SASARAN PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH 2015-2019

- 1 Pendanaan pencapaian sasaran pembangunan nasional dapat berasal dari APBN (belanja K/L dan non K/L), APBD, BUMN dan Masyarakat.
- 2 Indikasi pendanaan belanja prioritas K/L 2015-2019 (diluar belanja gaji, tunjangan yang melekat pada gaji, uang makan, dan operasional perkantoran) direncanakan sebesar Rp. 3.596,2T yang digunakan untuk mendanai Program dan Kegiatan Prioritas termasuk *Quickwins*/ Program lanjutan serta tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga
- 3 Indikasi pendanaan belanja prioritas K/L dituangkan dalam Matriks Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian/Lembaga Tahun 2015-2019 yang akan dipertajam besaran pendanaan dan distribusi tahunannya dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dengan mempertimbangkan :
 - Kerangka ekonomi makro;
 - Tugas, fungsi, struktur dan kewenangan Kementerian/Lembaga;
 - Satuan harga
 - Belanja Non K/L dan Transfer Daerah sebagai kelengkapan pencapaian prioritas pembangunan dan
 - Hasil evaluasi
- 4 Sasaran yang direncanakan dapat bersifat kumulatif atau tahunan
- 5 Matriks Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian/Lembaga Tahun 2015-2019 menjadi bagian pedoman penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga 2015-2019
- 6 Belanja aparatur (belanja gaji, tunjangan yang melekat pada gaji, uang makan, dan operasional perkantoran) akan di tambahkan dalam perencanaan tahunan sesuai dengan kebijakan belanja aparatur